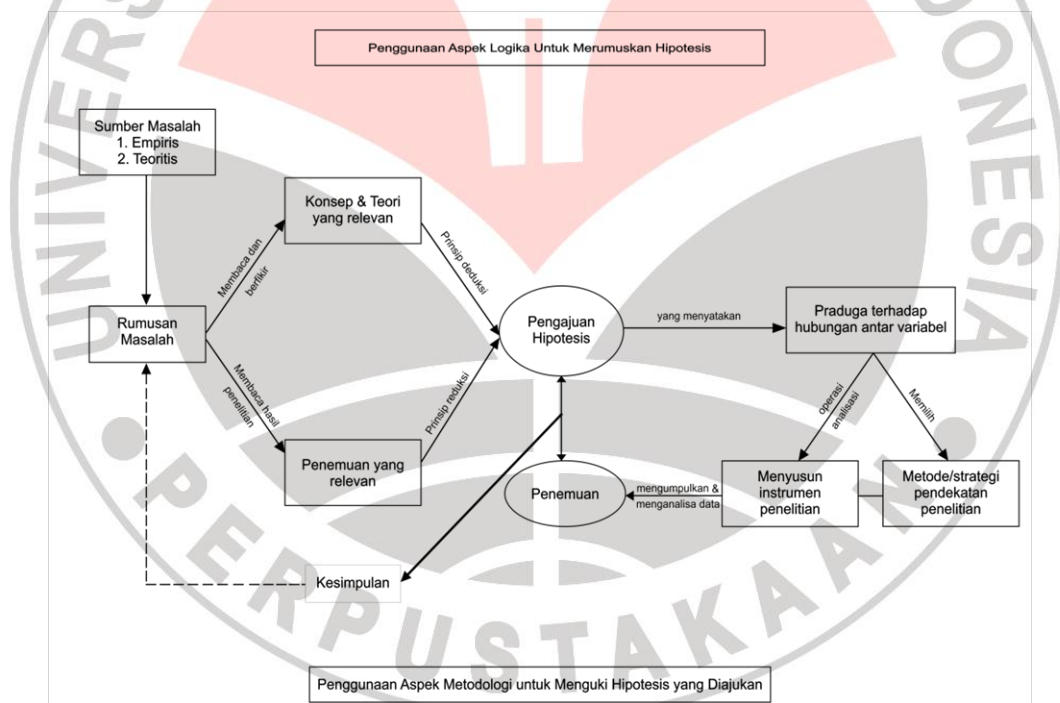


## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini disebut sebagai penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis penelitiannya menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori, atau mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Berikut adalah proses penelitian kuantitatif.



Gambar 3.1

Sumber : (Sugiyono, 2014, hlm. 30)

### B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian

kuantitatif. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mencari pengaruh suatu perlakuan (treatment) tertentu terhadap sesuatu yang dikondisikan.

Metode eksperimen merupakan cara praktis untuk mempelajari sesuatu dengan mengubah-ubah kondisi dan mengamati pengaruhnya terhadap hal lainnya. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh atau hubungan sebab-akibat (cause and effect relationship) dengan cara membandingkan hasil kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan (Arifin, 2011, hlm. 68)

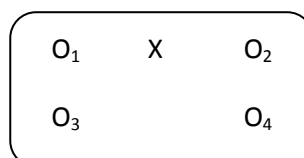
Menurut Sugiyono (2014, hlm. 109), Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan.

Pada penelitian ini, peneliti akan mencari pengaruh Model SAVI terhadap keterampilan menulis siswa kelas V. Pada kelas eksperimen, akan diberi perlakuan dengan Model SAVI sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan model SAVI.

### C. Desain Penelitian

Design dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design* yang berbentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam design ini, kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2014, hlm. 118).

Bentuk gambaran mengenai rancangan nonequivalent control grup design (Sugiyono, 2014:118) adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Hadiqotul Jannah, 2017

PENGARUH MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLECTUALY (SAVI) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS V

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### Desain Nonequivalent control grup

Keterangan :

O<sub>1</sub> : kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan (*pretest*)

O<sub>2</sub> : kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan (*posttest*)

O<sub>3</sub> : kelompok kontrol sebelum diberi perlakuan (*pretest*)

O<sub>4</sub> : kelompok kontrol setelah diberi perlakuan (*posttest*)

X : perlakuan (*treatment*)

Dalam pelaksanaannya, sebelum diberi perlakuan kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi *pretest*, kemudian di uji homogenitas dan uji normalitas. Kemudian peneliti memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan menggunakan model SAVI. Setelah itu, diadakan *posttest* untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa dan membandingkan kemampuan keterampilan menulis siswa. Hasil dari *posttest* akan diuji untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dengan menerapkan model SAVI sedangkan kelas control tidak diberi perlakuan model SAVI.

#### D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014, hlm. 119). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri Ciri Kel. Samangraya Kec. Citangkil

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014, hlm. 120). Pada penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Purposive*.

Purposive sampling adalah cara pengambilan sampel yang berdasarkan pada pertimbangan dan atau tujuan tertentu, serta

**PGSD UPI KAMPUS SERANG**

*Hadiqotul Jannah, 2017*

PENGARUH MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLECTUALY (SAVI) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS V

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang sudah diketahui sebelumnya (Arifin, 2011, hlm. 221). Dalam penelitian ini, ciri-ciri sampelnya adalah kemampuan siswa, jumlah siswa, serta sarana dan prasarana sekolah. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Ciri dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
V A	28 Orang
V B	28 Orang
Total	56 Orang

Dalam penelitian ini jumlah siswa dalam dua kelas tersebut berjumlah sama. Hal ini akan memudahkan dalam pelaksanaan penelitian dan mempermudah proses pengolahan data karena perbandingan jumlah kelasnya sama. Kelas IV A ditetapkan sebagai kelas kontrol dan kelas IV B dianggap sebagai kelas eksperimen. Peneliti menentukan sampel penelitian tersebut berdasarkan pertimbangan karakteristik yang hampir sama dari segi jumlah siswa, kemampuan siswa, serta sarana dan prasarana.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2014, hlm. 308). Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah Wawancara dan tes.

##### 1. Wawancara

Johnson & Cristensen (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 188) menyatakan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas untuk melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Sedangkan Arikunto (2013) mengemukakan bahwa wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari sumbernya yang dalam hal ini adalah terwawancara.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dalam pelaksanaannya pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan (Arikunto, 2013, hlm. 199).

Dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada wawancara terhadap guru agar peneliti mengetahui kesulitan apa yang guru hadapi dalam menyampaikan materi menulis puisi dan penggunaan model Somantic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI) dalam materi menulis puisi. Selain wawancara dengan guru kelas, wawancara juga dilakukan dengan siswa untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis puisi dan untuk mengetahui apakah mereka dapat menulis puisi dengan mudah setelah menggunakan model Somantic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI).

## 2. Tes

**PGSD UPI KAMPUS SERANG**

*Hadiqotul Jannah, 2017*

*PENGARUH MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLECTUALY (SAVI) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS V*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Arikunto (2013, hlm. 193) mengemukakan bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam menggunakan tes, peneliti menggunakan instrumen berupa tes atau soal-soal tes.

Pada penelitian ini, proses pembelajaran menggunakan *pretest* dan *posttest*. Sebelum mengadakan *posttest*, peneliti melakukan *pretest* untuk mengetahui nilai data awal. Setelah diketahui homogen, peneliti melakukan perlakuan menggunakan model SAVI pada kelas eksperimen.

Setelah diberi perlakuan siswa diberi *posttest*. *Posttest* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemajuan siswa setelah mendapat perlakuan. Hasil *posttest* juga digunakan untuk membandingkan keterampilan menulis puisi siswa pada kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan. Hasil *posttest* akan digunakan untuk menguji hipotesis.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian inilah yang disebut instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2014, hlm. 148).

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2014, hlm. 305).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan pedoman wawancara. Instrumen pendukung lainnya adalah pedoman penilaian.

Sedangkan instrumen kuantitatif dapat diukur dengan menggunakan tes subjektif yang berbentuk soal esei/uraian menulis puisi yang dilakukan di kelas kontrol dan eksperimen.

a. Pedoman wawancara

1) Guru

Tabel 3.2

Pedoman wawancara guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu sudah mengetahui tentang model somantic, Auditory, Visualization, Inteliectully (SAVI) ?	
2.	Setelah ibu mengetahui, apakah ibu akan menggunakan model tersebut dalam melatih keterampilan siswa untuk menulis puisi?	
3.	Menurut Ibu, bagaimana model tersebut digunakan dalam melatih siswa untuk menulis puisi?	
4.	Apakah model somantic, Auditory, Visualization, Inteliectully (SAVI) lebih menarik untuk digunakan dalam melatih keterampilan menulis puisi siswa?	

**PGSD UPI KAMPUS SERANG**

*Hadiqotul Jannah, 2017*

*PENGARUH MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLECTUALY (SAVI) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS V*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.	Apakah setelah ibu mengetahui, apakah ibu akan menggunakan model tersebut dalam keterampilan menulis puisi?	
----	---	--

## 2) Siswa

Tabel 3.3  
Pedoman wawancara siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pembelajaran menulis puisi yang berlangsung di kelas menyenangkan ?	
2.	Apakah materi yang disampaikan oleh guru tentang menulis puisi dapat dipahami?	
3.	Bagaimana pendapatmu tentang model yang digunakan oleh guru dalam menulis puisi?	
4.	Setelah menggunakan model pembelajaran tersebut, apakah kamu lebih mudah dalam menulis puisi?	
5.	Setelah melakukan pembelajaran tentang menulis puisi, apakah kamu akan tetap menulis puisi diluar jam sekolah?	

## b. Tes

Instrumen tes menulis puisi berbentuk soal uraian dengan kisi-kisi sebagai berikut.

Tabel 3.4  
Kisi-kisi soal

Kompetensi	Indikator soal	Materi Pokok	Jumlah
------------	----------------	--------------	--------

**PGSD UPI KAMPUS SERANG**

*Hadiqotul Jannah, 2017*

*PENGARUH MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLECTUALY (SAVI) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS V*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Dasar			Soal
8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat	Disajikan sebuah soal, siswa menulis puisi bebas berdasarkan pengalaman atau pengamatan mereka dengan memperhatikan kriteria sebagai berikut. 1. Tema dan makna 2. Ketepatan diksi 3. Penggunaan rima 4. Kekuatan Imanjinasi 5. Pendayaan pemajasan dan citraan	Menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur puisi	1 (tertulis; tes subjektif)

Dengan rubrik penilaian dan kisi-kisi instrumen penilaian keterampilan menulis puisi sebagai berikut.

Tabel 3.5

## Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Menulis Puisi

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Σ Skor
		1	2	3	4	5	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

$$\text{Nilai} = \Sigma \text{Skor} \times 5$$

Tabel 3.6

## Rubrik Penilaian Menulis Puisi

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Hadiqotul Jannah, 2017

PENGARUH MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLECTUALY (SAVI) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS V

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Indikator	Deskriptor	Skor (S)
1.	Tema dan Makna	Dalam puisi tidak diungkapkan tema dan puisi tidak memiliki kedalaman makna	1
		Dalam puisi diungkapkan tema namun tidak sesuai dengan isi puisi dan puisi tidak memiliki kedalaman makna	2
		Dalam puisi diungkapkan tema yang sesuai dengan isi puisi dan puisi kurang memiliki kedalaman makna	3
		Dalam puisi diungkapkan tema yang sesuai dengan isi puisi dan puisi memiliki kedalaman makna	4
2.	Penggunaan Rima	Tidak menggunakan rima	1
		Menggunakan rima namun tidak sesuai dengan isi puisi	2
		Menggunakan rima sesuai dengan isi puisi namun belum dapat memperindah puisi	3
		Menggunakan rima sesuai dengan isi puisi dan dapat memperindah puisi	4
3.	Kekuatan Imajinasi	Susunan kata tidak dapat mengungkapkan imaji (penglihatan/pendengaran/perasaan) dan tidak menggugah timbulnya imaji	1
		Susunan kata dapat mengungkapkan imaji (penglihatan/pendengaran/perasaan), namun tidak menggugah timbulnya imaji	2
		Susunan kata dapat mengungkapkan dan menggugah timbulnya imaji (penglihatan/pendengaran/perasaan), namun belum dapat memperindah puisi	3

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Hadiqotul Jannah, 2017

PENGARUH MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLECTUALY (SAVI) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS V

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Susunan kata dapat mengungkapkan serta menggugah timbulnya imaji (penglihatan/pendengaran/perasaan), dan dapat memperindah puisi	4
4.	Ketepatan diksi	Pilihan kata yang tidak tepat dan sesuai dengan isi puisi	1
		Pilihan sesuai dengan isi puisi namun belum dapat memperindah puisi	2
		Pilihan kata sesuai dengan isi puisi dan penggunaan kata cukup tepat namun belum dapat memperindah puisi	3
		Pilihan kata sesuai dengan isi puisi, penggunaan kata tepat, dan dapat memperindah puisi	4
5.	Pendayaan pemajasan dan citraan	Tidak ada penggunaan majas dan tidak ada penggunaan citraan	1
		Ada penggunaan majas dan penggunaan citraan maksimal ada dua dari indera pendengaran, gerakan, rabaan, cecapan dan penciuman dengan tepat	2
		Ada penggunaan majas dan penggunaan citraan maksimal ada tiga dari indera pendengaran, gerakan, rabaan, cecapan dan penciuman dengan tepat	3
		Ada penggunaan majas dan penggunaan citraan terdiri dari inderapendengaran, gerakan, rabaan, cecapan dan penciuman dengan tepat	4

## **G. Prosedur Penelitian**

### **a. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan meliputi pengajuan topik dan identifikasi masalah, menentukan tempat penelitian, menentukan populasi, menentukan kelompok penelitian, menentukan sampel, menyusun proposal skripsi, membuat instrumen penelitian, seminar proposal, serta mengurus perijinan penelitian.

### **b. Tahap pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan meliputi uji coba soal, menganalisis hasil uji coba soal dengan menggunakan program SPSS, melakukan tes awal, menganalisis hasil tes awal, melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model SAVI di kelas eksperimen, melaksanakan pembelajaran seperti biasa (tanpa menggunakan model SAVI) pada kelas kontrol, dan pengamatan pelaksanaan tes akhir.

### **c. Tahap Penyelesaian**

Tahap ini meliputi tahap analisis data (uji normalitas, uji homogenitas, serta uji perbedaan rata-rata untuk menguji hipotesis yang diajukan) dan penyusunan laporan penelitian.

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang sebelumnya telah dirumuskan (Sugiyono, 2013, hal. 331).

Analisis data dalam penelitian ini meliputi: (a) analisis deskripsi data; (b) analisis statistik data yang meliputi: uji prasyarat, analisis awal dan analisis akhir. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan homogenitas, sedangkan uji data awal meliputi uji normalitas, uji

**PGSD UPI KAMPUS SERANG**

*Hadiqotul Jannah, 2017*

*PENGARUH MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLECTUALY (SAVI) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS V*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

homogenitas, sementara itu, uji analisis akhir meliputi uji normalitas, uji kesamaan dua varian dan uji hipotesis.

a) Analisis deskripsi data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa hasil tes keterampilan menulis puisi siswa setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan model SAVI.

b) Analisis Statistik data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kontrol berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan terhadap nilai *pretest* dan *posttest*.

Uji normalitas yang digunakan adalah uji kecocokan  $\chi^2$  (Chi-kuadrat) sebagai berikut (Riduwan, 2006, hlm. 190) :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

Keterangan :

$fo$  = frekuensi yang diamati

$fe$  = frekuensi yang diharapkan

$k$  = banyak kelas  $dk = k-3$ , derajat kebebasan ( $k$ =banyak kelas)

$X^2_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $x^2_{tabel}$  atau  $x^2_{a (dk)}$  dengan  $\alpha$  adalah taraf signifikan 0,05

Hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

$H_0$  = sampel berdistribusi normal

$H_a$  = sampel tidak berdistribusi normal

**PGSD UPI KAMPUS SERANG**

*Hadiqotul Jannah, 2017*

PENGARUH MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLECTUALY (SAVI) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS V

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika signifikansi (sig.)  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- b) Jika signifikansi (sig.)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Uji normalitas dilakukan terhadap nilai *pretest* dan *posttest* yang dicapai seluruh anggota sampel dengan menggunakan *SPSS Statistic 20*, data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai variansi yang sama atau tidak. Dengan rumus sebagai berikut (Riduwan, 2013, hlm.120):

$$F = \frac{S1^2}{S2^2}$$

Keterangan :  $S1^2$  : Variansi Besar

$S2^2$  : Variansi Kecil

Setelah memperoleh nilai *Fhitung* kemudian bandingkan antara *Fhitung* dengan *Ftabel* dengan db pembilang : n-1 (untuk variansi terbesar) dan db penyebut n-1 (untuk variansi terkecil).

Dengan kriteria pengujian :

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka variansi homogen

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka variansi tidak homogen.

Apabila menggunakan bantuan program *Software SPSS Statistic 20.0 for windows*, maka uji homogenitas data yang digunakan yaitu Uji *Levene's (Levene's Test)*. Jika data bersignifikansi lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan

homogen. Dengan pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi (sig.)  $< 0,05$ , maka data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians tidak sama
- b. Jika signifikansi (sig.)  $> 0,05$ , maka data berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama.

### 3. Uji Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2014, hlm. 99). Sedangkan secara statistik diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik). Langkah-langkah pengujian yaitu dengan merumuskan hipotesis, menentukan  $t$  hitung dan signifikansi, menentukan  $t$  tabel, kemudian melakukan kriteria pengujian.

Rumus untuk mencari  $t_{hitung}$  adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) + \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)^2}}$$

Keterangan:

$r$  = Nilai korelasi  $X_1$  dengan  $X_2$

$n$  = jumlah sampel

$\bar{x}_1$  = rata-rata sampel ke-1

$\bar{x}_2$  = rata-rata sampel ke-2

$s_1$  = Standar Deviasi sampel ke-1

$s_2$  = Standar Deviasi sampel ke-2

$S_1$  = Varians sampel ke-1

$S_2$  = Varians sampel ke-2

**PGSD UPI KAMPUS SERANG**

*Hadiqotul Jannah, 2017*

PENGARUH MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLECTUALY (SAVI) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS V

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hipotesis yang digunakan adalah:

1.  $H_0 (\mu_1 \leq \mu_2)$  = berarti rata-rata hasil belajar menulis puisi kelas eksperimen lebih kecil atau sama dengan nilai rata-rata hasil belajar menulis puisi kelas kontrol.
2.  $H_a (\mu_1 \geq \mu_2)$  = berarti rata-rata hasil belajar menulis puisi kelas eksperimen lebih besar daripada dengan nilai rata-rata hasil belajar menulis puisi kelas kontrol.

Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Jika  $t\text{-hitung} >$  dari  $t\text{-tabel}$  dan signifikansi (sig.)  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika  $t\text{-hitung} <$  dari  $t\text{-tabel}$  dan signifikansi (sig.)  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

#### 4. Uji t Antar Gain Score

Indeks *gain* dihitung untuk mengetahui peningkatan kemampuan antara nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Indeks *gain* merupakan indikator yang baik untuk menunjukkan tingkat keefektifan pembelajaran yang dilakukan, yang dilihat dari skor pretes dan posstest.

Menghitung *N-gain* adalah sebagai berikut:

$$g = \frac{Sf - Si}{100 - Si}$$

Keterangan:

$\langle g \rangle$  = *Gain* skor ternormalisasi

$Si$  = Skor *pretest*

$Sf$  = Skor *posttest*

100 = Skor maksimal indeks

Interpretasi *gain* ternormalisasi tersebut disajikan dalam bentuk klasifikasi seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.7

**PGSD UPI KAMPUS SERANG**

*Hadiqotul Jannah, 2017*

PENGARUH MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLECTUALY (SAVI) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS V

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## Klasifikasi Gain

Gain	Klasifikasi
$g > 0,7$	Gain tinggi
$0,3 < g \leq 0,7$	Gain sedang
$g \leq 0,3$	Gain rendah

Pembelajaran menggunakan model SAVI dikatakan dapat berpengaruh pada keterampilan menulis puisi siswa apabila *gain score* ternormalisasi rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol

## c) Analisis Hasil Data Wawancara

Wawancara dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan guru dan siswa. Wawancara terhadap 3 orang siswa pada kelas eksperimen dengan dipilih secara acak. Wawancara terhadap guru dilakukan pada guru kelas eksperimen. Data yang terkumpul ditulis dan diringkas berdasarkan permasalahan yang akan dijawab pada penelitian ini.